

Berita Manmin

NO. 109 15 OKTOBER 2017

“Karya Allah Luar Biasa yang Melampaui Ruang dan Waktu Banyak Terjadi!”

Retreat Musim Panas Manmin Tahun 2017 Disiarkan oleh GCN dan Internet



Banyak orang dari seluruh dunia bergabung di acara Retreat Musim Panas Manmin tahun 2017 yang disiarkan melalui Internet dan GCN.

Setelah Dr. Jaerock Lee berdoa saat retreat, Diakonis Naomi Ancero, usia 42 dan saudara Emamanuel Zafra, usia 27, dari Gereja Manmin Cebu Philipina sembuh dari gangguan penglihatan, dan saudara John Louise Ancero, usia 15, bisa berjalan meski sebelumnya berdiripun ia tidak bisa. Ibu Helen Ysmael usia, 62 dari Gereja Manmin Manila sembuh dari gatal-gatal akibat alergi ikan.

Jemaat dari Gereja Kekudusan Manmin, Nairobi Kenya juga mengalami kesembuhan dari berbagai penyakit. Saudari Ibone Odehuso, usia 27 sembuh dari peyakit sesak nafas karena infeksi sinus, setelah didoakan Dr. Lee dia bisa bernafas dengan normal. Saudari Jedida Wanziru, usia 19 tahun sembuh dari gastrodyni, dan Saudari Crystal Naburin, usia 31, sembuh dari sakit kepala dan sakit punggung.

Saudari Rtree, usia 33, dari Gereja Manmin Chiang Rai Thailan sembuh dari efek samping kerusakan saraf dibelakang telinganya.

Saudara Mafutu Malanga Chrispin, usia 63, dari Gereja Manmin

Kinshasa dari Republik Kongo tadinya tidak dapat berjalan karena sakit kedua lutut, tetapi sekarang bisa berjalan dengan baik setelah di doakan Dr. Lee melalui GCN pada acara retreat.

Karya Allah Yang Melampaui Ruang dan Waktu Terjadi Diseluruh Penjuru Dunia

Manifestasi kuasa yang melampaui ruang dan waktu juga tercatat di beberapa bagian ayat Alkitab. Di dalam Matius 8, seorang perwira yang hambanya di disembuhkan Yesus karena. Yesus berkata, “Aku akan datang menyembuhkannya,” Tetapi perwira itu berkata kepadaNya, “Tuan, aku tidak layak menerima Tuan didalam rumahku, katakana saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh.” Setelah mendengar itu heranlah Ia, melalui pengakuan imannya hambanyapun disembuhkan Yesus. Aku berkata kepadamu: pulanglah dan jadilah seperti yang engkau percaya.” Maka pada saat itu juga sembuhlah hambanya.

Di Latvia, saudari Inga Maurina Jurkjane, usia 31, mengikuti acara Retreat Musim Panas Manmin lewat Sistem Konfrensi Video. Dia tuli sejak lahir tetapi setelah di

doakan telinga sebelah kananya bisa mendengar.

Saudari Carolyn Guan Ai Chze, usia 27, dan Carol Guan Ai Zhen, usia 33, dari Gereja Manmin Singapura sembuh dari kesulitan bernafas dan dari sakit lutut. Juga, banyak anggota jemaat Gereja Manmin Nepal yang disembuhkan dari berbagai penyakit setelah mereka mengikuti melalui GCN. Di acara retreat kali ini banyak sekali orang dari berbagai penjuru bumi mengalami kuasa Allah yang hidup yang melampau ruang dan waktu (Kisah selanjutnya di halaman 3 dan 4).

Mengalami Dunia Rohani, Jawan Doa, dan Berkat-Berkat

Banyak peserta mengalami dunia rohani, membuat mereka mengambil keputusan untuk membarui hati mereka. Saudari Veronika Feguilo Goh Shxu Shzuan, usia 22, dari Malaysia terbiasa hidup dalam kegelapan dan sering merasa takut, namun setelah di doakan lewat GCN dia mengatakan bahwa ia telah dikuatkan dan rasa takutnyapun hilang.

Saudari Foong Ming Enn, usia 38, dari Malaysia melihat bayangan hitam dan embun di kepalanya

kamudian hilang setelah di doakan, setelah itu segala pikiran negatif yang sudah memenuhi pikirannya saat itu juga hilang. Saudara Tugussaihan Demching, usia 49, dari Gereja Manmin Mongolia merasakan ada sesuatu yang menaiki tubuhnya dari pergelangan kaki hingga lehernya. Kemudian, dia mendapat kekuatan untuk hidup menurut Firman Tuhan dan sekarang bisa menikmati kebahagiaan seorang Kristen.

Banyak orang lain juga yang menerima berkat besar. Diakon Alfani Richidi Kayembe, usia 59, dari Gereja Manmin Kinshasa, mengalami promosi menjadi Kepala Departemen Perencanaan Kepolisian setelah menerima doa yang melampaui ruang dan waktu. Dia mengatakan, “Saya tidak pernah dipromosikan selama beberapa tahun ini karena atasan saya yang curang dan kurang baik. Tetapi, sudah terjawab dan akhirnya saya menerima jawaban doa pada saat retreat Musim panas ini. Saya sangat bahagia!”

Mari kita berikan segala kemuliaan bagi Tuhan yang telah melakukan kuasa kesembuhan, berkat, dan kebahagiaan yang melampaui ruang dan waktu.



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Rencana Allah Ditemukan di Dalam Pakaian Yesus

“Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian-Nya lalu membaginya menjadi empat bagian untuk tiap-tiap prajurit satu bagian – dan jubah-Nya juga mereka ambil. Jubah itu tidak berbentuk, dari atas ke bawah hanya satu jahitan saja. Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain: ‘Janganlah kita membaginya menjadi beberapa bagian, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatnya.’ Demikianlah hendaknya supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci: ‘Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka dan mereka membuang undi atas jubah-Ku’”
(Yohanes 19:23-24).

Yesus anak Allah datang ke dunia menjadi manusia, menderita berbagai penganiayaan, dan disalibkan. Mengapa Yesus harus dipermalukan dan ditelanjangi di muka umum, dan apa rencana Allah yang tersembunyi dibalik pakaian dan Jubah Yesus.

1. Yesus Menanggung Rasa Malu Karena Ditelanjangi

Yesus memikul kayu salib sampai ke Golgota di pundaknya yang nantinya akan dipakai untuk menyalibkanNya. Ketika Dia sampai di tempat penyaliban, para prajurit menanggalkan pakaian Yesus dan jubahNya lalu ia disalibkan dalam keadaan telanjang. Itu untuk menggenapi firman Tuhan yang tertulis di dalam Mazmur 22:19 yang mengatakan, “Mereka membagi-bagi pakaianku di antara mereka, dan mereka membuang undi atas jubahku.” Alasan dimana kita bisa melihat begitu jelas digambarkan di Alkitab karena jubahnya melambangkan sejarah Israel.

Yesus, Anak tunggal Allah yang maha tinggi, di siksa dan menanggung rasa malu di cambuk dan diperlakukan secara hina sebagai ciptaan yang paling hina. Untuk alasan apa Yesus harus mengalami penghinaan semacam itu? Untuk menggantikan kita dari kehinaan dan rasa

malu yang harusnya kita tanggung. Orang yang tidak berdosa seperti Yesus di adili dan hakimi menggantikan kita, seharusnya hal tersebut hanya kepada orang yang melakukan dosa.

Lebih kotor dari kotoran manampun dan lebih hian dari segala penghinaan adalah dosa. Seperti kebanyakan orang sekarang ini hidup dalam dosa, mereka juga mati rasa. Namun, sebagaimana terang akan menyingkirkan gelap, ketika Firman Tuhan, yang adalah terang itu, menyinari hati kita, segala dosa yang memalukan dalam diri kita disingkapkan. Orang yang telah terseret oleh keinginan duniawi dan dosa tidak bisa mengangkat kepala dengan tegak karena perbuatan mereka, dimana semua akan berdiri di hadapan penghakiman Allah, dan semua akan jelas.

Namun, Yesus mengampuni kita dari dosa kita dan menanggung penghinaan dan direndahkan menggantikan kita. Dan, setiap orang yang percaya hal ini akan dimerdekakan dari rasa malu. Oleh karena itu, setiap kita harus bersyukur dengan segenap hati kita atas kasih Allah dan bersedia menyatu denganNya melalui mencapai kekudusan.

2. Rencana Allah Dibalik Para Prajurit Membagi-Bagikan Pakaian Yesus

Pakaian Yesus secara rohani menggambarkan bangsa Israel dan orang Isreal. Ketika pakaian Yesus di robek menjadi beberapa bagian, maka bentuk dari jubah itu sendiri sudah tidak ada lagi kecuali hanya potongan kain. Ini menggambarkan bagaimana Israel akan di hancurkan. Sama seperti pakaian Yesus yang sudah tidak berbentuk lagi demikianlah di hancurkan bangsa Israel “Hanya orang Israelnya” yang tersisa.

Itu sebabnya prajurit Roma membagi-bagi pakaian Yesus menggambarkan bagaimana bangsa Israel di hancurkan oleh tentara Roma, dan membagi pakaian itu menjadi empat bagian ini adalah gambaran bahwa bangsa Israel akan berserak ke empat penjuru bumi Utara, Selatan Timur dan Barat.

Yesus menubuatkan mengenai kota Yesusalem dapat kita baca di dalam Lukas 19:43-44: “Sebab akan datang harinya, bahwa musuhmu akan mengelilingi engkau dengan kubu, lalu mengepung engkau dan menghimpit engkau dari segala jurusan, dan mereka akan membinasakan engkau beserta dengan pendudukmu

dan pada tembokmu mereka tidak akan membiarkan satu batu pun tinggal terletak di atas batu yang lain, karena engkau tidak mengetahui saat, bilamana Allah melawat engkau.”

Persis seperti nubuatan tersebut di tahun 70 Masehi. Tentara Roma Jenderal Titus menghancurkan leburkan kota Yerusalem. Sama seperti yang dikatakan Yesus “tidak akan membiarkan satu batu pun tinggal terletak di atas batu yang lain,” Yerusalem hancur lebur rata dengan tanah. Saat kehancuran tersebut terjadi lebih dari satu juta orang Israel yang masih hidup berhamburan dan melarikan diri ke berbagai arah dan mereka pun mengalami banyak penganiayaan dari orang Yunani.

Dan yang paling menyakitkan adalah ketika terjadinya pembunuham massal yang dilakukan Nazi penguasa pada saat perang dunia ke-II, lebih dari enam juta orang ditelanjangi dan dibunuh dengan sadis hanya karena mereka orang Yahudi. Pembunuhan yang terjadi adalah merupakan akibat kutuk dimana nenek moyang mereka telah membunuh Yesus, yang datang ke bumi sebagai Raja Mereka.

Orang Yahudi memaksa terus agar Yesus di hukum mati dengan mengatakan, “Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami!” (Matius 27:25), sehingga mereka menerima akibat dari permintaan mereka, dan mereka hidup dalam sejarah yang brutal. Semua ini adalah gambaran dari prajurit yang membagi-bagikan pakaian Yesus menjadi empat bagian.

3. Rencana Allah di Dalam Prajurit Membuang Undi Atas Jubah Yesus

Jubah Yesus, “tidak berbentuk lagi artinya bahwa jubah tersebut tidak lagi menyatu akan tetapi sudah di pisah satu dengan yang lainnya.”

Disini, “jubah” mengacu kepada hati manusia. Jubah Yesus, Raja Israel, menggambarkan hati bangsa Israel dan juga gambaran sikap iman bangsa Israel terhadap Allah.

Pendiri Bangsa Israel, Allah memilih Yakub. Allah sendiri mengganti namanya dari Yakub menjadi “Israel” dan membentuk dua belas suku dari kedua belas anak Yakub. Seiring berjalannya waktu, bangsa Israel dikhususkan dengan tidak kawin campur dengan pria atau wanita dari bangsa lain, dan mereka hanya melayani Allah.

Kemudian pada zaman pemerintahan Rehabeam anak Salomo, terjadi peperangan yang mengakibatkan pecahnya bangsa Israel menjadi dua yaitu Israel di utara dan Yehuda di selatan. Orang Israel yang di utara segera kawin dengan bangsa tak bersunat dan mereka kehilangan integritas mereka sebagai bangsa yang kudus. Hanya orang Yehuda yang di Selatan yang masih tetap keturunan Israel karena mereka masih berpegang dengan kekudusan. Karena alasan inilah hingga kini, adalah keturunan Isreal mengacu pada “Orang Yehuda” atau Yahudi.

Sama seperti Jubah Yesus yang tidak di robek tetap menyatu, orang Yahudi tetap mengingat kesucian mereka sejak awal dari nenek moyang mereka Yakub. Itulah sebabnya prajurit itu tidak merobek jubahNya dan ini menggambarkan bagaimana hari orang Yahudi kepada Tuhan Allahnya yang bahkan tidak bisa dipisahkan atau di hancurkan oleh manusia. Prajurit gagal menghapus iman orang Israel.

Bahkan setelah kehancuran Yerusalem meskipun ditengah-tengah penderitaan yang mereka hadapi di segala penjuru dunia hampir dua millenium, orang Yahudi tidak kehilangan identitas diri mereka dan akhirnya pada tanggal 14 Mei 1948, mereka kembali ke kampung halaman mereka dan mendapat kemerdekaan, bangsanya Tuhan berdiri kembali. Jadi nubuatan Yehezkiel 38:8-9 di genapi. Dan identitas mereka tidak hilang, iman mereka juga kokoh meskipun sekitar 1.900 tahun, baru dipulihkan setelah kehancuran.

Hati dan iman orang-orang Israel diwarisi dari nenek moyang mereka Yakub yang imannya kuat, inilah pegertian dari jubah Yesus dan telah dinubuatkan mengenai kisah sejarah ini.

Saudara-saudari didalam Kristus, semuanya tercatat didalam Alkitab mulai dari jatuhnya Yerusalem dan penderitaan orang-orang Yahudi dan kehancuran dan restorasi dari Israel, telah tergenapi. Hal yang belum tergenapi dari segala nubuatan dan yang akan terjadi dimasa depan, salah satu dari antaranya adalah kedatangan Tuhan yang dua kali untuk membawa kita ke Sorga. Saya berdoa dalam nama Yesus Kristus kamu akan berjaga-jaga dan terus berdoa dan persiapkan diri sesebagai mempelai Tuhan, dan sambut kedatanganNya untuk membawa kita kembali.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan “Berita Manmin” hubungi kami lewat email.
js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkannya secara bersama-sama.

Berita Manmin Indonesian
Ditcetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 08389
Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english
www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

“Di Nepal, kami merasa seperti berada di tempat retreat, kesembuhan terjadi serta berkat-berkat melimpah!”



Pemberi kesaksian

Anggota jemaat Gereja Manmin Nepal mengikuti retreat musim panas Manmin tahun 2017 live melalui GCN. Mereka mengalami kuasa Roh Kudus yang luar biasa yang melampaui ruang dan waktu.

Saudara Sanu Lana, usia 52, sembuh dari sakit kepala yang sangat serius dan kini ia bersukacita. Saudara Rita Bhujel, usia 28, sembuh dari rasa sakit di kaki yang serius akibat mengalami kecelakaan, dan saudara Ramji Sunar, usia 14, sembuh dari rasa sakit di bagian sendi yang telah membuatnya menderita Selama satu bulan. Dia sekarang sudah rajin ke gereja. Dia mengatakan dia mempelajari tentang Tuhan ketika membaca *Pesan Salib*.

Saudari Deborah Chaudari, usia 29, mengalami kesulitan bernafas dan berjalan akibat sakit di bagian dada, tetapi setelah didoakan, dia tidak lagi merasa sakit, dan sudah bisa berjalan dengan baik, bahkan dia juga sembuh dari penyakit indigestion kronis. Saudari Hanna

Sunar, usia 43, mengalami susah bernafas karena thyroitis dan juga arthiritis dan kadang mengalami rasa sakit diseluruh bagian tubuhnya. Setelah menerima doa, rasa sakit tersebut hilang dan sudah bisa bernafas dengan normal.

Diakonis Jyoti Maharjan, usia 39, mengalami sakit di bagian kaki sebelah kanan, membuatnya susah berjalan. Tetapi setelah didoakan rasa sakitnya hilang dan sekarang bisa berjalan dengan normal. Ibu Aaite Shing Waiba, usia 84, menderita edema di bagian kaki dan bibir dan mulut kekeringan selama enam bulan, tetapi setelah didoakan pembengkakan mengecil dan kekeringan dibagian bibir dan mulutpun juga hilang.

Saudari Namrata Bogati, usia 57, mengalami kurang penglihatan di kedua matanya dan hidung tersumbat selama 15 tahun. Tetapi setelah didoakan, penglihatannya membaik dan masalah hidung tersumbat juga sembuh.

Saudari Neha Thapa Magat, usia 10, sembuh dari rasa sakit dibagian telinga sebelah kiri dan saudari Sudikssha Rai, usia 14 tahun, sembuh dari sakit gigi, saudari Kanchimaya Rumba, usia 39, sembuh dari sakit mata, dan saudari Hira K. C, usia 49, sembuh dari penyakit dibagian mulut.

Saudari Asmita Silwal, usia 33, mengalami pertumbuhan iman pada Tuhan, dan suaminya juga bertumbuh dalam iman dan menguduskan hari sabat.

Ibunya, Sita Sen, tertimpah pohon besar dan tulang rusuknya patah dia dirawat di Rumah Sakit, tetapi setelah didoakan, sudah mengalami perkembangan dan dia sudah bisa keluar dari Rumah Sakit lima hari kemudian. Dia ikut retreat, dan rasa sakitnya secara dramatis sembuh dan bisa berbaring dan tidur dengan nyenyak.

Saudara Ram Bhahadur Rumba, usia 47, dia di dorong oleh istrinya untuk ikut ibadah pujian penyembahan api ungun, dan dia menerima kasih karunia yang luar biasa. Dan dia kepenuhan Roh Kudus, dia mengakui dia seperti berada di sorga dan rasanya tidak ingin pulang. Saudari Kunti Magar, usia 47, mengatakan dia merasa sedih dan sakit namun setelah ia bertemu dengan Dr. Lee, dia belajar mengenai kehendak Allah dan hidupnya berubah. Saudari Ngimdhani Tao, usia 39, mengungkapkan sukacitanya berkata dia menerima roh pertobatan untuk kali pertama saat menaikkan pujian “Sungguh Besar Anugerah”.

Saudara Aman Shrestha, usia 19, tersentuh akan kasih gembala saat memimpin pujian dan penyembahan api ungun. Dia mengambil keputusan memperbaiki diri dan beriman yang kuat. Saudari Sarita Lo, usia 32, mengalami banyak kesulitan sebelum ia bergabung di Gereja Manmin Nepal. Dia mengatakan, “saya prustasi karena tidak ada makanan, tetapi setelah kegereja saya menerima berkat dan sekarang berkat makanan ada dan anak saya bisa sekolah. Selain itu setelah saya di doakan di saat retreat, sakit perut kronis sembuh.”

Suhu udara berada antara 25 atau 26 derajat Celsius, dan anggota jemaat di Jepang di lindungi dari angin topan.

Pada tanggal 6 Agustus 2017, di hari pelaksanaan retreat, Senior Pastor Dr. Jaerock Lee mengatakan bahwa suhu ditempat pelaksanaan acara dan sekitar Deogyusan, Daerah Muju akan berkisar antara 25 atau 26 derajat Celsius. Sungguh luar biasa bahwa suhupun bisa diatur termasuk di luar negeri di gereja cabang dan anggota jemaat juga mengalami pengalaman rohani yang luar biasa.

Saat itu benar 25 atau 26 derajat Celsius di sekitar Gereja Manmin Mongolia ketika mereka mengikuti acara retreat melalui GCN secara live. Di Madurai, suhu saat itu sekitar 32 derajat Celsius tetapi satu hari sebelum retreat ada hujan

yang mengakibatkan suhu turun menjadi 26 derajat ketika anggota jemaat Gereja Manmin Madurai berkumpul di retreat. Pada saat pujian dan penyembahan api ungun angin bertiup membuat suhu menjadi 26 derajat. Anggota jemaat Gereja Manmin Kinshasa Republik Kongo (Foto Atas) menonton rekaman video retreat melalui GCN. Ketika mereka sedang menyaksikan pujian api ungun, suhu sekitar 25 derajat Celsius, padahal biasanya 30 sampai 31 derajat setiap harinya. Banyak jemaat Gereja Manmin di seluruh dunia yang mengalami kuasa Allah yang mengatur suhu.

Beberapa hari sebelum retreat, jemaat di Jepang



mendengar bahwa akan ada Topan Noru, merupakan musim kelima topan, sudah di sampaikan prakiraan cuaca akan terjadi di Kyushu pada tanggal 06 Agustus akan sampai ke Tokyo pada tanggal 07 Agustus. Mereka mengirimkan permohonan doa ke Gereja Pusat. Pada saat ibadah Minggu tanggal 06 Agustus, Dr. Lee berdoa supaya mereka bisa datang ke Korea dengan selamat. Empat puluh tujuh Pastor termasuk anggota jemaat bisa mengalami kuasa Roh Kudus.

“Setelah didoakan melalui GCN, saya bermimpi sembuh dan saya sudah sembuh!”



Diakonis Maria, usia 45, dari Gereja Manmin Chennai, India, sering sakit dan mengalami panas di seluruh tubuhnya. Selama dua tahun terakhir dia merasa sakit bahkan jika seseorang menyentuh di lututnya karena arthiritis. Tahun ini, dia mengikuti retreat melalui GCN secara langsung. Ketika dia menerima doa Dr. Lee, dia merasa seperti seseorang menuangkan air dingin kepadanya tiga kali. Rasa sejuk masuk ketubuh dan hatinya.

Ketika kembali kerumah, dia tidur dan bermimpi malam itu dengan mimpi misterius. Dia sedang berada di air, tetapi tiba-tiba air itu hilang. Dan kucing keluar dari bagian bawah perutnya dan kelelawar dari bagian atas perutnya. Kemudian, harimau yang besar keluar dari dadanya dan dia mengatakan kepadanya, “Saya butuh kamu” Kemudian, seorang wanita Korea mengatakan, “Maria telah selamat dengan harga darah Tuhan.” Seekor



harimau menjadi amarah, tetapi perempuan itu mengatakan bahwa Maria adalah domba seorang gembala, dan ia pergi. Setelah itu, dia sembuh dari segala rasa sakit termasuk radang sendi lutut.

Saudari Booher, usia 19, dari Gereja Manmin Chiang Rai menderita sakit perut yang luar biasa selama tiga minggu sebelum retreat. Dia mendengar dari rumah sakit bahwa catatan medis yang mengarah kepada peritonitis. Dia harus di operasi tetapi mengalami masalah karena adanya luka yang disebabkan oleh abscess. Dia mengikuti acara retreat melalui GCN, dan menerima doa. Malam itu, dia bermimpi bahwa Dr. Lee menumpangkan tangan di kepalanya. Dia menjadi yakin akan kesembuhannya, dan hasil medis menunjukkan bahwa abscess sudah hilang.



“Saya sembuh dari diabetes yang sudah 25 tahun dan dari komplikasi!”

Diakonisa Rebecca, usia 47, Gereja Manmin Chennai, India

Tiga tahun lalu, saya tidak bisa berdiri akibat dari tekanan darah tinggi dan komplikasi diabetes. kadar gula darah saya naik hingga 600. Akhirnya saya dirawat di rumah sakit. Bahkan keadaan semakin hari semakin memburuk, bahkan saya juga mengalami penyakit langka membuat lensa mata saya rusak yang akhirnya mengakibatkan kehilangan penglihatan.

Namun, saya menerima doa Senior Pastor Dr. Jaerock Lee melalui GCN saat ibadah, kemudian ada perubahan. Pastor Joseph Han, anggota jemaat, dan keluarga saya berdoa syafaat buat

saya, lalu saya mengalami pemulihan kesehatan.

Suatu saat, di bulan Juli 2017, saya berpuasa satu hari dan berdoa untuk meminta kesembuhan total sebelum retreat. Tetapi, tekanan gula darah saya naik dan saya tidak bisa tidur dengan baik selama tiga minggu karena mual. Bahkan saya tidak bisa berjalan. Namun, saya percaya Tuhan akan jawab doa saya dan saya bisa mengatasinya!

Anak saya bisa hadir acara Retreat Musiam Panas Manmin karena undangan dari Pastor Heesun Lee selaku Pembimbing seluruh Pastor di

seluruh dunia sebagai kompensasi dari kehadiran dia pada acara Doa Daniel Khusus.

Pada tanggal 6 Agustus, minggu pagi, dia didoakan Senior Pastor di Korea. Segera setelah itu, mukjizat terjadi kepada saya di India. Tubuh saya tiba-tiba mendapatkan kekuatan baru dan saya bisa bergerak. Tubuh saya merasa bebas dan ringan. Saya mendapatkan kembali kekuatan saya dan pergi ke gereja. Pada malam itu, saya bahkan bisa melakukan pekerjaan saya secara sukarela untuk mengimel *Berita Manmin* bahasa Tamil.

Pada tanggal 7 Agustus, hari pertama retreat, saya di menerima doa Senior Pastor melalui GCN secara live. Kemudian, merasakan sesuatu yang keluar dari perut saya. setelah itu, semua rasa sakit hilang, saya menjadi penuh dengan Roh Kudus. Kembali kerumah, tidur dengan nyenyak. Haleluya!

Saya terbebas dari diabetes yang menyusahkan saya selama 25 tahun. Saya merasa seperti saya lahir kembali. Saya bersyukur kepada Tuhan yang mahakasih yang menuntun saya pada jalan kesembuhan dan jawaban doa atas semua persoalan saya.



“Saya Berbahagia bisa berlari!”

Saudara Daniel Bren, usia 18, Gereja Manmin Kekudusan Nairobi, Kenya

Saya mengalami masalah hati sejak saya anak-anak. Saya merasa sakit setiap kali berjalan atau berlari cepat. Saya tidak bisa berjalan atau berlari seperti yang saya inginkan. Namun, pada tanggal 7 Agustus, suatu perubahan terjadi setelah saya mengikuti acara retreat 2017 melalui GCN.

Setelah Senior Pastor selesai mengadakan seminar, pujian pertobatan

lalu berdoa. Saya sungguh-sungguh bertobat karena melakukan dosa berulang kali meskipun sering bertobat dan sudah Kristen. Saya juga bertobat dari kesombongan, keegoisan, dan perasaan saya yang terluka.

Kemudian, Senior Pastor berdoa buat kita. Saat sedang didoakan, saya merasa kaki saya bergoncang dan gemetar dan

saya merasa ada sesuatu yang keluar dari kaki saya. Setelah itu, saya merasa enak dan sembuh.

Hari berikutnya, ketika saya kegereja untuk pergi retreat, cuaca sangat dingin. Tiba-tiba, saya ingin berlari dan sayapun mencoba berlari. Luar biasa, saya tidak lagi merasakan sakit dibagian dada. saya kaget dan mencoba berjalan cepat. Tidak sakit

lagi. Saya sudah sembuh dari penyakit di dada yang membuat saya menderita. Haleluya!

Saya bersyukur kepada Tuhan yang memberkati dan memberikan roh pertobatan meskipun saya tidak hidup dalam kehendakNya dan sering melakukan dosa berulang-ulang dan yang telah menyembuhkan saya dengan kuasaNya.



“Saya sembuh dari penyakit skoliosis yang saya derita selama 5 Tahun!”

Saudari Josephine Adorable, usia 26, Gereja Manmin Manila, Philipina

Selama lima tahun terakhir saya menderita sakit di bagian punggung saya karena melengkungnya tulang belakang, sehingga setiap kali saya berdiri atau duduk agak lama saya merasa sakit. khususnya di tempat pekerjaan saya karena harus duduk sepanjang hari. Saya merasa tidak nyaman sehingga sering saya memukul belakang saya atau atau

memutar punggung, atau memutar posisi kearah yang paling nyaman. Saya ingin sembuh dari penyakit ini melalui iman kepada Tuhan. Saya haya berdoa kepada Tuhan dan tidak memakan obat ataupun di rawat.

Saya merindukan rertreat musim panas ini 2017 ini terlebih karena penyakit saya ini. Pada

hari pertama, saya pergi kegereja untuk mengikuti retreat melalui GCN bersama dengan jemaat. Saya sangat bahagia dan penuh pengharapan.

Ketika Senior Pastor berdoa untuk orang sakit setelah seminar, saya merasa ada sentuhan yang lembut di bagian belakang saya dan saya merasa nyaman. Setelah itu,

saya tidak merasakan sakit lagi di bagian belakang. Bahkan saya bisa duduk lebih dari empat jam untuk menterjemahkan siaran dari bahasa Inggris ke bahasa Tagalog, namun saya tidak merasa sakit lagi.

Saya bersyukur kepada Tuhan yang mengijinkan saya berjumpa Allah yang baik dan memberikan saya kesembuhan dan jawaban doa.



Sebelum didoakan, skoliosis dengan lengkung 5 derajat



Tel: 82-2-824-7107
www.gcntv.org
e-mail: webmaster@gcntv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com